

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu perusahaan besar, gudang mempunyai arti yang sangat penting untuk aliran barang dalam perusahaan tersebut (Susanto & Hasibuan, 2018). Gudang adalah sebuah bangunan atau ruangan yang digunakan sebagai tempat penyimpanan semua bahan di suatu perusahaan (Yusuf & Nursyanti, 2018). Di dalam gudang terdapat tiga aktivitas utama yaitu proses penerimaan barang, proses penyimpanan barang, dan proses pendistribusian barang (Inayanti, 2020) dalam (Isnaeni et al., 2021). Gudang merupakan salah satu fasilitas yang penting dalam kegiatan logistik perusahaan yang berfungsi untuk menyimpan bahan baku, setengah jadi, produk jadi dan produk-produk lainnya (Fajri, 2021) dalam (Viarani et al., 2023).

Perancangan tata letak sebuah gudang sangat diperlukan saat perancangan gudang baru agar operasional dalam pergudangan dapat berjalan dengan lancar dan bisa menjaga kualitas produk yang disimpan. Namun dalam hal ini tidak menutup kemungkinan dilakukan perancangan ulang suatu gudang yang telah berdiri sebagai pengembangan untuk efektifitas dan efisiensi operasional yang telah berjalan. Dalam membuat perancangan sebuah gudang baru ada hal yang perlu diperhatikan antara lain untuk menghemat tempat dan waktu, keamanan, mengurangi risiko, dan manajemen *stock*.

PT Trakindo Utama adalah *dealer* yang menjual alat berat dengan unit Caterpillar yang berasal dari Amerika. PT Trakindo Utama memiliki beberapa vhs di *site* yang ditujukan untuk pemenuhan bisnis dan untuk memenuhi kebutuhan *customer* secara cepat. Salah satunya yaitu *Vendor Held Stock* (VHS) yang bertempat pada *site* tambang yang ada di Kabupaten Berau, yaitu VHS PT Trakindo Utama *site* Sambarata yang diperuntukkan untuk *support* salah satu perusahaan besar yang ada di Berau. Dengan *part* yang disimpan sebanyak 426 *line item* berdasarkan kontrak yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan terdapat beberapa macam masalah yang ada pada VHS PT Trakindo *site* Sambarata. Pada area penyimpanan dibagi menjadi beberapa tempat yaitu pada *container* a dan b. Seringnya terjadi penumpukan dan penempatan barang yang tidak tertata berdasarkan dari utilitas keluar/masuk barang yang mengakibatkan area penyimpanan menjadi sempit dan berkurangnya area gerak bagi karyawan.

Merujuk pada permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian **“Perancangan Tata Letak Pada VHS Sambarata menggunakan metode *Class Based Storage* di PT Trakindo Utama Cabang Tanjung Redeb”** dengan pendekatan analisis FSN yang dimana diharapkan akan mampu membuat area penyimpanan lebih efektif dan efisien terhadap gudang sebelum adanya perbaikan dan melakukan analisis fasilitas dengan *Activity Relationship Chart*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata letak pada gudang VHS Sambarata berdasarkan analisis FSN?
2. Bagaimana rancangan tata letak pada gudang VHS Sambarata menggunakan metode *Class Based Storage*?
3. Bagaimana evaluasi rancangan tata letak gudang VHS Sambarata?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dimaksudkan agar permasalahan yang dibahas dapat terfokuskan, untuk itu batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di VHS PT Trakindo Utama cabang Tanjung Redeb *site* Sambarata.
2. Data yang diperoleh secara histori dari bulan Juli – September 2023.
3. Data yang diperoleh berdasarkan wawancara dan foto.
4. Analisis *fast*, *slow* dan *non-moving* sebagai dasar perancangan gudang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan penjelasan di atas. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tata letak gudang VHS Sambarata berdasarkan dengan analisis FSN.
2. Untuk merancang tata letak pada gudang VHS Sambarata menggunakan metode *class based storage*.
3. Untuk meng-evaluasi rancangan tata letak gudang VHS Sambarata.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu serta materi yang telah diterima selama perkuliahan, khususnya pada bidang logistik.
 - b. Menambah pengalaman serta pengetahuan serta turut berkontribusi dalam pengembangan perusahaan.
2. Bagi perusahaan
 - a. Dapat menjalin kerja sama dengan pihak kampus serta saling menguntungkan kedua belah pihak.
 - b. Mendapatkan masukan berupa usulan perbaikan tata letak gudang yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pekerja di gudang.
3. Bagi kalangan Akademik
 - a. Sebagai referensi dan bahan tinjauan pustaka dalam bidang manajemen pergudangan khususnya mengenai tata letak gudang.
 - b. Menjadi evaluasi untuk kedepannya dalam kesesuaian kurikulum ajaran agar sesuai dengan kondisi lapangan pekerjaan saat ini.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Dapat menjadi rujukan atau sebagai sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang serupa.

**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**